

Pasar Hewan Jelok Disemprot Disinfektan

BOYOLALI (KR) - Usai ditemukannya beberapa hewan ternak khususnya sapi yang terjangkit penyakit mulut dan kuku (PMK) di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah membuat sejumlah pihak bergerak cepat untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut. Salah satu tindakan antisipasi yang dilakukan yakni dengan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan tersebut dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Kabupaten Boyolali bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Boyolali. Kegiatan penyemprotan tersebut dilakukan di Pasar Hewan Boyolali yang berada di Desa Jelok, Kecamatan Cepogo pada Rabu (11/5).

"Dalam rangka kita untuk mencegah merebaknya penyakit kuku dan mulut yang sementara ini di Boyolali ini sudah terindikasi ada di Desa Singosari, ini ada beberapa ekor sapi yang telah terkena penyakit kuku dan mulut," jelas Pengurus Bidang Kebencanaan dan Relawan PMI Kabupaten Boyolali, Dahat Wilarsa di sela kegiatan penyemprotan. Menggunakan kendaraan milik PMI Kabupaten Boyolali, pinaknya menyemprotkan disinfektan yang terdiri dari 300 liter air dicampur dengan 150 liter cairan disinfektan ke kandang dan lantai pasar, kendaraan operasional di pasar hewan tersebut dan lainnya. Sehingga dia menghimbau kepada para pedagang hewan ternak untuk ikut menjaga kebersihan hewan dan kandang, hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya untuk mencegah teresbarnya penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak. (R-3)

Kodim 0733 Gelar Halal Bihalal

SEMARANG (KR) - Komandan Kodim 0733 Kota Semarang, Letkol Inf Honi Havana M.MDS, Selasa (10/5) menerima anggotanya berikut para perwira staf untuk berhalal bihalal di lapangan Makodim 0733 Kota Semarang di Jalan Pemuda. Dipimpin Kasdim Letkol Kav Abdul Mufid, para perwira, staf dan anggota melakukan salam-salaman sambil saling bermaaf-maaf Bersama Dandim beserta istri dan keluarga. Mereka semua terlibat salam-salaman bergantian keliling membentuk barisan.

Suasana Halal bi Halal diwarnai keakraban dan keharuan. Bahkan seraya masih menggunakan masker semua terlibat salam-salaman dan ada yang tak tahan saling memeluk. Letkol Inf Honi Havana dalam sambutannya menyampaikan mohon maaf lahir dan batin kepada seluruh perwira, staf dan anggotanya, termasuk Danramil dan para Babinsa. Selain permohonan maaf juga menyampaikan Selamat Hari Raya Idul Fitri serta terima kasihnya atas kinerja anggota Kodim 0733 Kota Semarang dalam rangka membantu pelaksanaan arus nudik serta arus balik Lebaran bersama Polri serta pemerintah.

"Saya atas nama pribadi sekaligus pimpinan Kodim 0733 Kota Semarang menyampaikan terima kasih atas pelaksanaan tugas sebaik-baiknya seluruh prajurit mendukung terlaksananya arus mudik dan balik sehingga berlangsung aman, tertib dan lancar. Untuk wilayah Kota Semarang sendiri, selama Lebaran Idul Fitri berlangsung aman, nyaman, tertib dan lancar. Semua ini berkat komitmen para prajurit dalam pelaksanaan tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara," ungkap Letkol Inf Honi Havana M.MDS. Selanjutnya Dandim meminta agar prajurit senantiasa memegang teguh komitmen serta kesolidan. Disamping itu juga agar menjalin keompakan dan gubuh rukun sebagaimana ditekankan oleh Pangdam IV Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono saat apel di Makodam IV Diponegoro, Senin (9/5). (Cha)



KR-Chandra AN

Dandim 0733 Kota Semarang Letkol Inf Honi Havana M.MDS menerima jabatan para staf dan anggotanya dalam halal bihalal.

Dewan Kesenian Klaten Gali Potensi Seni Desa

KLATEN (KR) - Ketua Umum Dewan Kesenian (Wankes) Kabupaten Klaten, H Sunarna, SE, MHum mengukuhkan Pengurus Wankes tingkat Kecamatan se Kabupaten Klaten periode 2021-2026 di Pendapa Pemkab Klaten, Selasa (10/5). Sunarna mengatakan, salah satu tugas dari Pengurus Dewan Kesenian Kecamatan adalah melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya yang ada di kecamatan. Ia mengajak masyarakat untuk mencintai seni dan budaya. Pasca Covid-19 melandai, diharapkan kegiatan kesenian di Klaten bisa semarak lagi.

Wankes Kecamatan diminta menggali potensi seni budaya yang ada di desa-desa, untuk dipentaskan di tingkat kecamatan dan tingkat Kabupaten Klaten. Bupati Klaten Hj Sri Mulyani SM dalam sambutan yang dibacakan Wakil Bupati Klaten, H Yoga Hardaya, SH, MH mengucapkan selamat atas pengukuhan Pengurus Dewan Kesenian Kecamatan. Diharapkan, Pengurus Dewan Kesenian Kecamatan bisa solid dalam menopang keberlangsungan seni dan budaya di Kabupaten Klaten.

Ketua panitia kegiatan yang juga Sekretaris Umum Dewan Kesenian Kabupaten Klaten, Joko Sarjono menyampaikan, acara pentas religi dan halal bihalal serta pengukuhan Pengurus Dewan Kesenian Kecamatan merupakan program kegiatan Dewan Kesenian Kabupaten Klaten. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Sunarno SE MHum menyerahkan SK pada pengurus Wankes Kecamatan.

Meski Sudah Seperti Endemi, PPKM dan PTM Jalan Terus

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan perubahan status pandemi menjadi endemi hanya tinggal pernyataan saja. Situasi perkembangan Covid-19 pasca lebaran tidak terjadi penambahan kasus luar biasa. Meski demikian, pelaksanaan PPKM dan PTM tetap berjalan sesuai dengan status level daerah masing-masing.

Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo usai menerima Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dan Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono, di ruang kerja Gubernur, Rabu

(11/5). Menurut Ganjar, sekarang ini relatif sudah banyak daerah yang level satu. "Ya kita jaga saja tempat-tempat pariwisatanya minimal maskernya dipakai, patroli dilakukan," ujar Ganjar.

Mantan anggota DPR RI itu juga menyebut kondisi perkembangan pandemi Covid-19 di Jawa Tengah semakin membaik. Ganjar cukup optimis bahwa situasi Covid-19 yang mulai terkendali. Penambahan kasus juga tidak dalam jumlah yang luar biasa. Ganjar menilai kesuksesan pengendalian Covid-19 juga bisa dilihat selama Ramadan. Indikasi-indikasi tidak tambah.

Ganjar berharap kemungkinan betul-betul ini terjadi herd immunity atau vaksinnya cukup efektif, dan karena kedisiplinan masyarakat menjalankan protokol kesehatan dalam keseharian mereka.

Politikus PDIP itu pun yakin, perubahan status Pandemi menjadi Endemi tinggal menunggu pernyataan dari pemerintah pusat. "Semua menjadi faktor dan saya berdoa endeminya hanya butuh statement saja. Tapi suasananya sudah suasana endemi," katanya. Terkait dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Ganjar minta tetap berjalan. De-

ngan catatan penerapan protokol kesehatan tidak bisa ditawar, karena saat ini

kemunculan Hepatitis Mislusiusus membayangi anak-anak. (Bdi)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo didampingi Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dan Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono.

Disnakan Perketat Pengawasan Hewan Ternak

BOYOLALI (KR) - Merebaknya penyakit mulut dan kuku (PMK) di hewan ternak di sejumlah daerah di Jatim, memaksa Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Kabupaten Boyolali bergerak cepat untuk mengantisipasi agar penyakit tersebut tidak mewabah.

Hal tersebut dilakukan menyusul telah ditemukan beberapa kasus positif hewan ternak yang mengidap penyakit PMK. Diungkapkan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan (Keswan) Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Boyolali, Afany Rifdania bahwa pihaknya telah meminitiasikan penyebaran dan melakukan pengawasan yang sangat ketat di pasar hewan yang ada di Kabupaten Boyolali. Serta melakukan pengobatan yakni dengan pemberian antibiotik, isolasi he-

wan ternak dan biosecurity.

"Sebelum kami mendapatkan hasil dari laboratorium kami sudah langsung bergerak cepat dalam waktu kurang dari 24 jam kami sudah ke lokasi dan melakukan pengobatan pada tiga hal," katanya. Disebutkan olehnya, penyakit tersebut menyebar melalui lendir yang menyerang hewan ternak seperti sapi, kerbau, kambing, domba dan lainnya dengan tingkat penularan mencapai 90-100 persen. Hewan ternak yang mengidap penyakit PMK memi-

liki tanda klinis antara lain demam tinggi, keluar lendir berlebihan dari mulut hewan dan berbusa.

Selain itu, pada hewan ternak yang terjangkit penyakit PMK akan memiliki luka seperti sariawan pada rongga mulut dan lidah, tidak mau makan, memiliki luka pada kuku sehingga sulit berdiri, gemetar, napas hewan yang cepat serta tubuh hewan yang kurus.

Ditambahkan oleh Kepala Disnakan, Lusya Dyah Suciati bahwa petugas Puskesmas juga sudah mengambil sampel dari beberapa hewan ternak sapi yang disinyalir mengidap PMK untuk kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium.

"Teman-teman Puskesmas

langsung mengambil tindakan menyuntik dengan hasil sharing dengan Jawa Timur. Kita bersama dengan Balai provinsi ke lokasi untuk mengambil sampel sekaligus melanjutkan penanganan menyuntik," ujarnya.

Tidak hanya melakukan pemeriksaan Kesehatan hewan, petugas juga menyemprot disinfektan ke kandang ternak sapi yang mengalami gejala PMK.

"Mengajak seluruh warga untuk tidak tergiur dan tidak membeli sapi dulu terutama dari daerah pandemi yang saat ini yang terbesar adalah di Jatim. Adanya PMK ini untuk semuanya hati-hati dalam pengadaan atau pembelian saat ini untuk ekstra hati-hati," harapnya. (R-3)

TNI Bersama Rakyat Bangun Jalan di Desa Nanggulan

KLATEN (KR) - TNI siap membantu pemerintah daerah untuk mengatasi kesulitan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal itu dikemukakan Komandan Korem 074 Warastratama Surakarta, Kolonel Inf Achiruddin, didampingi Bupati Klaten Sri Mulyani dan Komandan Kodim 0723, Letkol Inf Joni Eko Prasetyo, saat meninjau lokasi betonisasi jalan, pada pembukaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-113 di Desa Nanggulan, Cawas, Rabu (11/5).

Komandan Korem 074 Warastratama Surakarta, Kolonel Inf Achiruddin menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Klaten yang sudah bekerja sama dengan TNI. TMMD merupakan program kerjasama antara TNI dan pemerintah daerah, untuk membantu meringankan kesulitan-kesulitan masyarakat.

"Seperti Desa Nanggulan, terkait kondisi jalan, sering banjir, sehingga harus dibuat gorong-gorong. Intinya kami TNI selalu siap membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Klaten ini," kata Kolonel Inf Achiruddin.

Komandan Korem 074 Warastratama dan Bupati Klaten secara simbolis menyerahkan peralatan kerja kepada tenaga kerja TMMD, yang merupakan gabungan dari TNI/Polri, tim teknis, dan masyarakat

dengan total keseluruhan 197 orang. Dilanjutkan dengan melakukan pengecoran jalan simbolik, sebagai tanda dimulainya TMMD Reguler ke-113 Desa Nanggulan. Bupati Klaten, Sri Mulyani berharap, hasil-hasil program TMMD Reguler ke-113 Desa Nanggulan, Kecamatan Cawas bermanfaat bagi masyarakat.

Sri Mulyani bersyukur dan terima kasih kepada Komandan Korem 074 Warastratama dan jajaran TNI Kabupaten Klaten sudah membantu pembangunan di Desa Nanggulan. "Semoga bermanfaat, masyarakat senang dan semakin sejahtera, transportasi juga lancar," kata Sri Mulyani.

Perwira Seksi Teritorial

Kodim 0723/Klaten, kapten Cba Budiyo mengemukakan, sasaran fisik TMMD reguler ke-113 berupa betonisasi jalan sepanjang 700 meter, lebar 3 meter, dan ketebalan 15 Cm. Pembangunan talud

sepanjang 450 meter, tinggi 1 meter, dan tebal 40 Cm. Rehab rumah tak layak huni 10 unit, jambanisasi 10 unit rehab rumah ibadah 2 unit, serta pembangunan 1 unit jembatan. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Kolonel Inf Achiruddin, Bupati dan Dandim Klaten secara simbolis memulai betonisasi jalan.

Undian Umroh Vaksinasi Presisi Diumumkan

PURWOREJO (KR) - Undian ibadah umroh untuk warga Kabupaten Purworejo yang mengikuti program Vaksinasi Presisi Polres Purworejo, diumumkan. Empat warga, tiga peserta vaksinasi dan satu petugas vaksinator, mendapat hadiah itu serta akan diberangkatkan ke tanah suci.

Mereka masing-masing Sumiarso warga Kecamatan Bagelen, Malikhatul Hasanah Kecamatan Purworejo, Ngatirah Kecamatan Purwodadi. Sementara petugas vaksinator yang mendapat hadiah adalah Bripta Sutrisno, anggota Dokkes Polres Purworejo.

Waka Polres Purworejo Kompol Aldino Agus Anggoro, mengatakan Vaksinasi Presisi berhadiah umroh merupakan salah satu strategi meningkatkan cakupan program vaksinasi Covid-19 di Purworejo. "Dalam instruksi Mendagri disebutkan ada beberapa daerah yang harus ditingkatkan cakupan vaksinasinya, salah satunya adalah Purworejo," ungkapnya, Selasa (10/5).

Menurutnya, warga Purworejo sangat antusias mengikuti kegiatan vaksinasi berhadiah umroh itu. Kurang lebih sebanyak 108.000 warga Kabupaten Purworejo mengikuti vaksinasi untuk dosis 1, 2, dan 3 atau booster selama kegiatan yang diselenggarakan saat bulan Ramadan itu. Pengundian dihadiri oleh Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH, Ketua DPRD Purworejo, jajaran forkompinda, dan tokoh agaman.

Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH mengatakan, Pemkab mengapresiasi langkah Polres Purworejo selenggarakan program vaksinasi berhadiah umroh. "Kami lihat sendiri, saat kegiatan tarawih keliling, di mana diikuti program vaksinasi, warga sangat antusias mengikuti," ucapnya.

Wabup mengatakan, momen Idul Fitri 1443 H dirayakan lebih terbuka, setelah dua tahun sebelumnya tertahan karena belum terkendalinya pandemi. Namun, Yuli Hastuti juga mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada dan menerapkan protokol kesehatan, mengingat ada potensi adanya lonjakan Covid-19 usai libur Lebaran. (Jas)

Mimbar Legislatif

Gubernur Diminta Anggarkan Mudik dan Balik di APBD 2023

ANGGOTA Komisi C DPRD Jateng Agung Budi Margono minta kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, agar mengalokasikan anggaran untuk program mudik dan balik di APBD Jateng 2023. Anggaran tersebut untuk program mudik dan balik gratis untuk membantu meringankan beban masyarakat untuk kembali ke kampung halamannya.

Hal itu disampaikannya Agung Budi Margono Selasa (10/5). Program mudik dan balik gratis pada tahun 2022 ini belum terfasilitasi oleh APBD. Harapannya dengan pengalokasian anggaran di APBD 2023 program mudik dan balik rantau gratis ini dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi.

Komisi C DPRD Jateng mengapresiasi program mudik dan balik rantau gratis 2022 dari Pemprov Jateng. Untuk itu Dewan akan mencoba untuk mengadvokasikan agar pemprov dapat mengalokasikan di APBD 2023 untuk program mudik gratis tahun depan. Untuk 2022 ini belum teranggarkan di APBD Provinsi atau Kota/Kabupaten karena pertimbangan Covid 19.

Para pelaku mudik gratis mengaku senang dengan program mudik gratis pemprov Jateng tersebut, karena sangat membantu dalam meringankan beban biaya



KR-Budiono

Agung Budi Margono

untuk balik dan kembali ke perantauan. Tahun depan mereka menginginkan agar bisa ikut lagi. Bagi keluarga rantau dengan jumlah keluarga yang banyak sangat membantu menghemat ongkos mudik.

Sebelumnya pada Sabtu (7/5) telah dilakukan pelepasan rombongan keberangkatan balik rantau menggunakan armada bus di tiga titik, yakni di terminal Mangkang Semarang, Asrama Haji Donohudan, dan Terminal Bulupitu Banyudan. Di Asrama Haji Donohudan, sebanyak 32 bus pariwisata disiapkan untuk mengangkut 1.495 penumpang yang merupakan warga dari Soloraya. Setiap bus berisi 44 sampai 50 orang.

Selain itu, di terminal Bulupitu Banyudan juga secara bergantian disiagakan 21 bus arus balik gratis dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk 1056 warga dari berbagai daerah seperti Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara, Purwokerto dan sekitarnya. Sedangkan, di Terminal Mangkang Semarang disiagakan 20 unit bus untuk 800 warga dari Semarang Raya kembali ke Jakarta dan sekitarnya. (*)

(Disampaikan oleh anggota Komisi C DPRD Jateng Agung Budi Margono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)